

ABSTRAK

Hariyani, 200101070713 *Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin*, pembimbing skripsi Syarifah Salmah, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Metode Inkuiri

Latar belakang penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik masih banyak yang memperoleh hasil belajar yang rendah. serta melihat keaktifan dalam pembelajaran yang kurang maka harus membuat suatu metode pembelajaran yang tepat dan menarik serta menyenangkan di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dijadikan teori, dengan subjek penelitian tenaga pendidik dan peserta didik kelas V A dan data penunjang berupa profil madrasah, sejarah madrasah, letak geografis madrasah, sarana dan prasarana, jumlah tenaga pendidik dan peserta didik, dan RPP IPS kelas V A.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dengan tenaga pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menyusun pertanyaan, dan mencari jawaban melalui diskusi kelompok, yang ditandai dengan peserta didik melakukan kerja sama kelompok. faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin adalah: faktor pendukung: peserta didik bebas mengutarakan pendapat, peserta didik menjadi lebih percaya diri. Faktor penghambat: kesulitan dalam mengatur waktu, beberapa peserta didik tidak mengikuti diskusi kelompok, beberapa peserta didik belum terbiasa dengan diskusi kelompok.